



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 08 Januari 2021

Halaman: 2

Sekolah Harus Penuhi 32 Standar Prokes

Untuk Bisa Menggelar KBM Tatap Muka

JOGJA, Radar Jogja - Penundaan pembelajaran tatap muka di sekolah disikapi dengan mematangkan persiapan protokol kesehatan (prokes) Covid-19. Dinas Pendidikan Kota Jogja tengah memverifikasi seluruh sekolah bisa memenuhi standar operasional prosedur (SOP) untuk menjalankan pembelajaran tatap muka di tengah pandemi.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja, Budi Santosa Asrori mengatakan saat ini sedang melakukan verifikasi dilakukan pada tingkat SD, SMP, dan PKBM baik negeri dan swasta untuk melengkapi persyaratan. "Untuk Paud dan TK nanti. Kami sebenarnya sudah sosialisasi awal Desember kemarin terkait ini," katanya di Kompleks Balai Kota kemarin (7/1).

Budi menjelaskan penundaan pembelajaran tatap muka, menjadi kesempatan baik untuk mematangkan sekolah menerapkan prokes. Tidak hanya pemenuhan prokes sarana dan prasarana saja melainkan hal lain seperti kesiapan sistem atau SOP didalam mengatur pembelajaran tatap muka.

"Ini untuk menekan dan meminimalisasi tingkat penularan, penyebaran virus korona itu di lingkungan sekolah. Ada ceklisnya tentang itu semua untuk sekolah yang harus dipenuhi," ujarnya.

Dalam ceklis tersebut disebutkan 32 hal yang harus dipenuhi sekolah. Antaranya terdapat poin kesiapan sistem yang mengatur berbagai SOP seperti mengatur dan menjemput siswa, proses belajar mengajar, rapat dinas, kehadiran guru atau karyawan, pelayanan administrasi tata usaha, penggunaan tempat ibadah, pelayanan perpustakaan, kantin, humas, kondisi darurat siswa, dan lain sebagainya.

"Maupun kesiapan sarana prasarana selain wastafel, *thermogun* juga termasuk dengan tambahan yang ada seperti penanda *physical distancing*, poster sebagai peringatan memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Petunjuk alur masuk dan keluar warga sekolah. Sirkulasi udara yang baik, jarak tempat duduk minimal 1,5 meter dan lain-lain," terang Budi.

Kegiatan verifikasi sekolah yang dilakukan pada internal disdik terhadap prokes ini dilakukan hingga 15 Januari. Dan bagi sekolah saat ini belum memenuhi ceklis tersebut masih diberi kesempatan selama 1 bulan untuk memenuhi syarat terutana terkait poin-poin diluar sarana prasaran. "Setelah semua siap, kita koordinasikan dengan satgas kota situasinya seperti apa. Tapi ada wacana PSBB ini yang jelas kita belum lah," tambahnya.

Terpisah, Kepala SMP Negeri 15 Jogja, Siti Arina Budiastuti mengatakan dari segi kesiapan sistem SOP yang harus dilaksanakan maupun kesiapan sarana prasarana sejauh ini menyatakan sudah siap. Beberapa poin yang harus disiapkan sebagai syarat pun sudah tercekis semua. "Yang memverifikasi tidak hanya dari Disdik tapi dari kecamatan *alhamdulillah* kami sudah ada semuanya," katanya.

Sekolah dengan jumlah 995 siswa itu sudah menyiapkan infrastruktur seperti wastafel cuci tangan 80 unit dan *thermogun* 35 unit ditempatkan di masing-masing kelas. Adanya penanda *physical distancing* di lantai, kursi, meja sekolah sebanyak 30 ruang. Adanya alat penyemprot, banner penunjuk ajakan untuk 4M yakni 65 lembar, dan lain-lain. "Sekolah akan berupaya sekuat tenaga supaya siswa dapat belajar nyaman dan semua tetap sehat," ujarnya. (wia/bah/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1.	☐ Negatif	☐ Amat Segera
2.	☐ Positif	☐ Segera
3.	☐ Netral	☐ Biasa
4.		
5.		

Yogyakarta, 19 September 2026
Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005